



MENGANALISIS ISU SUSTAINABILITY DAN PELAPORAN SDGS

KELOMPOK 9

ANGGOTA KELOMPOK :

Fathiyah Dzahirah 2413031001

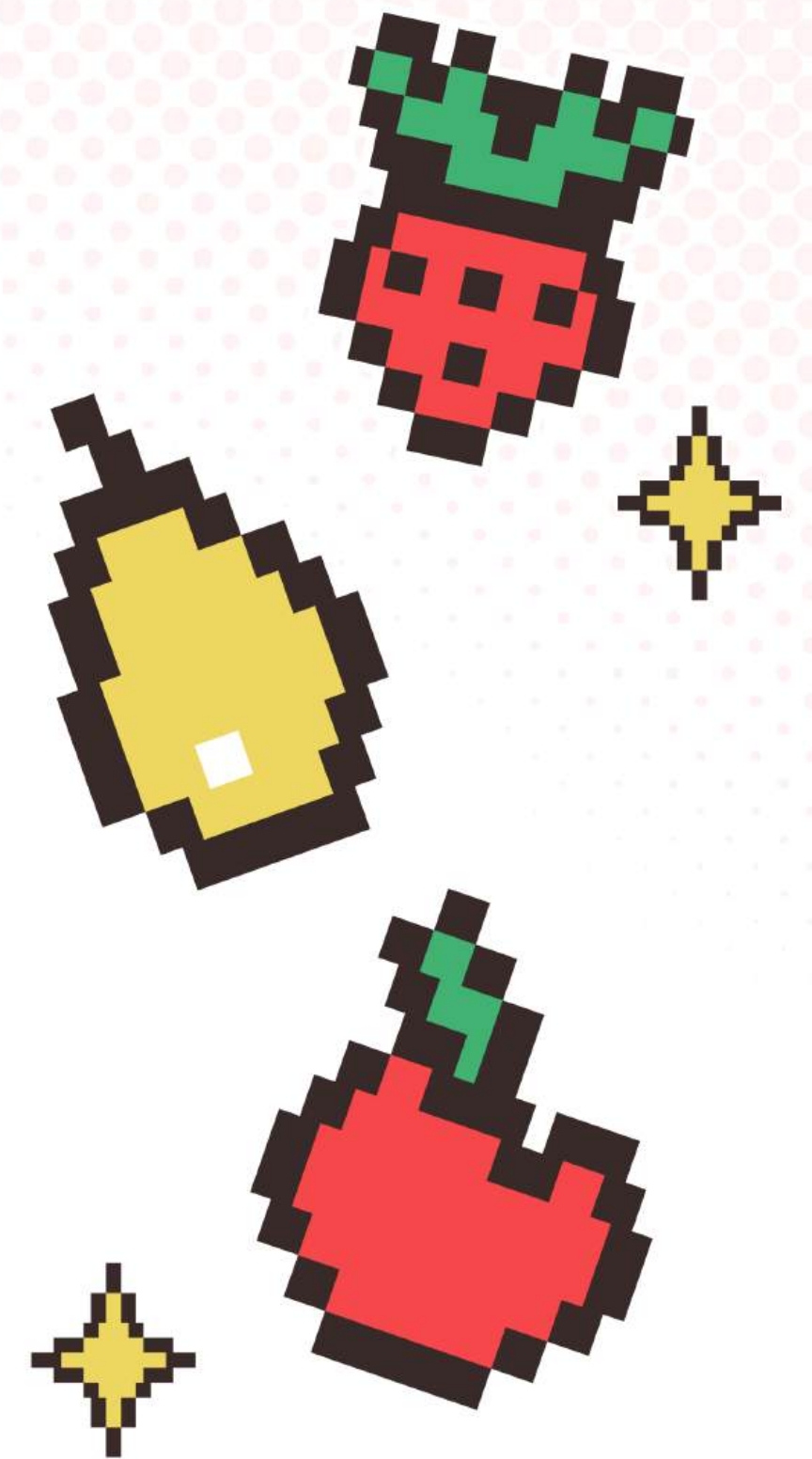
Nasroh Aulia 2413031004

Rahmi Taqiyya Darmawanti 2413031006

Konsep Sustainability dalam Akuntansi

Keberlanjutan (sustainability) dalam akuntansi adalah pendekatan yang menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan perusahaan. Definisi keberlanjutan sendiri adalah kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Triple Bottom Line (TBL) "Profit, People, Planet" merupakan model akuntansi yang tidak hanya memperhatikan laba (profit), tetapi juga aspek sosial (people), dan lingkungan (planet).



Teori Akuntansi yang mendukung Sustainability Reporting

Teori Stakeholder

Berpendapat bahwa perusahaan perlu memperlihatkan aktivitas yang selaras dengan norma dan harapan sosial untuk memperoleh "izin sosial" beroperasi.

Teori Legitimasi

Menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, maupun pemerintah.

Teori Akuntansi Sosial!

Memperluas peran akuntansi bukan hanya mencatat transaksi ekonomi, namun juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Social accounting membantu perusahaan menunjukkan kontribusi pada isu-isu seperti kesetaraan upah, penciptaan lapangan kerja, serta pengelolaan limbah dan sumber daya.

Pelaporan SDGS (Sustainable Development Goals Reporting)

Pelaporan SDGs bertujuan menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang dipublikasikan PBB sejak 2016. Perusahaan diharapkan mengintegrasikan indikator SDGs, seperti pengurangan kemiskinan, pendidikan, konsumsi berkelanjutan, dan aksi iklim, ke dalam laporan keberlanjutan mereka. Standar GRI (Global Reporting Initiative) menjadi acuan utama dalam pelaporan keberlanjutan dan SDGs.

Tantangan dan Implikasi Akuntansi terhadap Pelaporan SDGs

Tantangan utama pelaporan SDGs antara lain :

- 1) Kompleksitas dan biaya
- 2) Keterbatasan data dan standar
- 3) Transparansi dan akuntabilitas

KESIMPULAN

Sustainability dalam akuntansi mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan pelaporan yang komprehensif dan relevan bagi pemangku kepentingan. Pelaporan SDGs dengan standar GRI memandu perusahaan dalam mengukur dan mengkomunikasikan kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. Namun, pelaporan ini menghadapi tantangan seperti kompleksitas proses, keterbatasan data, dan kebutuhan komitmen internal yang kuat.

ANY
QUESTION???

